

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asrudin, & Suryana, M. J. (2009). *Refleksi Teori Hubungan Internasional dari Tradisional ke Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Checkel, J. T. (2008). *Constructivism and Foreign Policy* (S. Smith, A. Hadfield, & T. Dunne (eds.)). Oxford University Press.
- Finnemore, M. (1996). *National Interests in International Study*. University Press.
- Glassefeld, E. Von. (1989). *Constructivisme in Education*. Oxford.
- Hobson, J. (2000). *The State and International Relations*. Cambridge University Press.
- Katzenstein, P. (1996). *The Culture of National Security: Norms and Identity in World Politics*. Columbia University Press.
- Mauna, B. (2000). *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi Era Dinamika Global*.
- Nau, H. (2009). *Perspective on International Relations 2ed*. CQ Press.
- Parthiana, I. W. (2014). *Hukum Laut Internasional dan Hukum Laut Indonesia*. Yrama Widya.
- Phillips, A. B. (2007). International Relations Theory for the Twenty-First Century An Introduction. In *Constructivism* (p. 68). Roudledge.
- Robbins, K. (1976). *The Abolition of War: the "Peace Movement" in Britain, 1914-1919*. University of Wales Press.
- Rosyidin, M. (2015). *The Power of Ideas: Konstruktivisme dalam Studi Hubungan Internasional*. Tiara Wacana.
- Singarimbun, M. & S. E. (2008). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sodik, D. M. (2014). *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia* (Edisi Revi). PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Andi.
- Triani, S. (n.d.). *Strategi Indonesia dalam Merespon Kebangkitan Tiongkok pada Masa Kepemimpinan Presiden SBY: Vol. Vol.5* (p. 135).
- Wendt, A. (1998). *Constructing International Politics* (E. B. Micheal (ed.)). MT Press.
- Wendt, A. E. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge University Press.

Jurnal

- Elam, M. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Illegal Fishing Di Wilayah Perbatasan Laut Indonesia-Filipina. *Jurnal Politico*, 9(2).
- Ghani, R. H. A. & Zuhilmi P. (n.d.). Malaysia-Indonesia: Pengalaman Hubungan Dua Negara Serumpun. *Political Managements and Policies Malaysia*, 224–227.
- Nasirin, C., & Hermawan, D. (2017). Kontroversi Implementasi Kebijakan Penenggelaman Kapal dalam Rangka Pemberantasan Illegal Fishing di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum*

LEGALITAS, 12(Kontroversi Implementasi Kebijakan Penenggelaman Kapal dalam Rangka Pemberantasan Illegal Fishing di Indonesia), 1–15.

Reus-Smith. (2002). Imagining Society: Constructivism and the English School. *British Journal of Politics and International Relations*, 487–509.

Rosyidin, Mohamad. (n.d.). *Budaya dalam Hubungan Internasional: Perspektif Konstruktivisme*.

Wendt, A. (1992). Anarchy is What States Make of It: The Social Construction of Power Politics. *International Organization*, 46(2), 391–425.

Dokumen Negara

BPK RI. (2009). *Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*.

Undang-Undang Dasar. (1992). *laut teritorial Indonesia*.

Situs Web

Arfianto, A. (2009). *Illegal Fishing Kejahatan Transnational yang Dilupakan*. Detik.Com. <https://news.detik.com/opini/d-1218292/illegal-fishing-kejahatan-transnasional-yang-dilupakan> (Diakses 10 November 2021)

Daharu, R. (2012). Selamatkan Indonesia dari Illegal Fishing. *Majalah Samudra*. (Diakses 17 November 2021)

Dewi, N. kumara S. (2014, November). Media Malaysia sebut Jokowi Angkuh. *Viva.Co*. (Diakses 21 September 2021)

Ekoulu, P. (2015). Ada Broker yang Mengurus. *Majalah Tempo*, 72. (Diakses 27 September 2021)

Elnizar, N. E. (2017). *Begini Penjelasan hukum atas Penenggelaman Kapal Terlibat Illegal Fishing*. (Diakses 31 Agustus 2021)

Irawan, J. (2018, March 11). Tenggelamkan Kapal: Indonesia “tak boleh” Lakukan “tanpa sidang”, Kata Vietnam. *BBC Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-43207713> (Diakses 10 September 2021)

Kompas.com. (2019). Penenggelaman Kapal Tak Rusak Lingkungan, Ini Penjelasan Susi Pudjiastuti. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2019/05/06/13012491/penenggelaman-kapal-tak-rusak-lingkungan-ini-penjelasan-susi-pudjiastuti> (Diakses 4 Oktober 2021)

Kompas.com. (2021). Ketentuan Konvensi PBB 1982 tentang Hukum Laut. *Kompas.Com*. (Diakses 18 Agustus 2021)

Kontan.co.id. (2015). Ini Kapal Thailand yang di Tenggelamkan Hari Ini. *Nasional Kontan*. <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-kapal-thailand-yang-ditenggelamkan-hari-ini> (Diakses 28 September 2021)

Parameswaran, P. (2015). *Vietnam “Deeply Concerned” by Indonesia’s War on Illegal Fishing*. *The Diplomat*. (Diakses 3 September 2021)

Priatmojo, D. (2016). Sebelum Ditenggelamkan, 3 Kapal Malaysia “Dicincang.” *Viva.Co.Id*. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/754051-sebelum-ditenggelamkan-tiga-kapal-malaysia-dicincang> (Diakses 28 September 2021)

Simmonds, K. R. (1985). United Nations Convention on the Law of the Sea 1982. *United Nations Convention on the Law of the Sea*, 34(2), 359–368. <https://doi.org/10.1093/iclqaj/34.2.359> (Diakses 12 September 2019)

- Tanjung, B. H. (2014). Kapal ditenggelamkan, 8 ABK Vietnam dideportase. *Sindonews.Com*.
<https://daerah.sindonews.com/berita/933716/24/kapal-ditenggelamkan-8-abk-vietnam-dideportasi> (Diakses 28 September 2021)
- Usman, N. (2016). HUT Ke-71 RI, Tiga Kapal Asal Filipina Ditenggelamkan. *Okezone*.
<https://news.okezone.com/read/2016/08/17/340/1465944/hut-ke-71-ri-tiga-kapal-asal-filipina-ditenggelamkan> (Diakses 28 September 2021)
- Wardah, F. (2018, January 15). Kebijakan Penenggelaman Kapal Tidak akan Ganggu Hubungan dengan Negara Tetangga. *Voa Indonesia*.
<https://www.voaindonesia.com/pp/4208030/ppt0.html> (Diakses 18 Agustus 2021)
- Widyatmoko, D. G. (2018, January 17). Penenggelaman Kapal Asing dalam Konvensi Hukum Laut 1982. *Detik.Com*. (Diakses 31 Agustus 2021)